

**INTERNALISASI AJARAN ISLAM PADA KEGIATAN IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOMISARIAT PONDOK
INTERNASIONAL K.H. MAS MANSUR PERIODE 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Layalia Silmi

NIM : G000140084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

INTERNALISASI AJARAN ISLAM PADA KEGIATAN IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOMISARIAT PONDOK INTERNASIONAL K.H. MAS MANSUR PERIODE 2017

PUBLIKASI ILMIAH

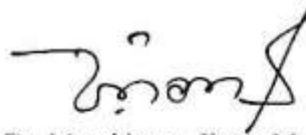
Oleh :

Layalia Silmi

G000140084

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.

NIDN. 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN
INTERNALISASI AJARAN ISLAM PADA KEGIATAN IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOMISARIAT PONDOK
INTERNASIONAL K.H. MAS MANSUR PERIODE 2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Layalia Silmi

G000140084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

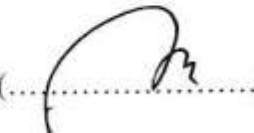
Pada hari Rabu, 25 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Mutohharun jinan, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si
(Anggota Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Surakarta, Juni 2018

Disahkan,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Syamsul Hidavat, M.Ag

NIDN.060509640

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Juli 2018

Penulis



Layalia Silmi

NIM: G000140084

**INTERNALISASI AJARAN ISLAM PADA KEGIATAN IKATAN MAHASISWA
MUHAMMADIYAH KOMISARIAT PONDOK INTERNASIONAL K.H. MAS
MANSUR PERIODE 2017**

Abstrak

Peran pemuda menjadi sangat penting di dalam Islam. Mereka memiliki pengaruh yang besar dalam melakukan perubahan sebagaimana tokoh-tokoh pemuda Islam yang banyak melakukan perubahan dan ikut serta dalam tegaknya kalimat Allah melalui perjuangan dakwah dan darah mereka. Sebagai kelompok mahasiswa yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap agamanya, IMM Menjadi bagian dari perbaikan pada aspek keIslaman saat ini. IMM Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur menjadi salah satu diantara pergerakan IMM yang ada di Cabang Sukoharjo yang unggul dibidang keislamannya. Terlihat dari latar belakang para anggotanya yang merupakan Mahasantri Pesantren Mahasiswa (Pesma) K.H. Mas Mansur. Selain itu, nilai-nilai keIslaman yang mereka miliki juga tercermin dari kegiatan-kegiatan keIslaman yang dilaksanakan didalamnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sumber data yang didapat dari anggota aktif IMM dan alumni IMM. Adapun metode pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen baik berupa draft-draft agenda kegiatan maupun berupa foto-foto kegiatan. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah pola analisis deduktif. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada empat pokok ajaran Islam yang diinternalisasikan di IMM K.H. Mas Mansur yaitu aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Keempat ajaran Islam tersebut diinternalisasikan melalui beberapa macam metode diantaranya; metode ceramah, metode diskusi, metode keteladanan, serta metode latihan dan pengamalan.

Kata Kunci: Internalisasi, Ajaran Islam, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Abstract

Role of youth is increasingly very important in Islam. They have a great influence in making changes as young figures of muslims who did a lot of change and took part in upholding Allah orders through their religious dakwah and blood struggles. As a group of students with great responsibility for their religion, IMM was part of improvement in Islamic aspects at present. IMM of Commissariat of K.H. Mas Mansur International Islamic Boarding School is one of IMM's movements in Sukoharjo branch known with superior Islamic movement. It can be seen from background of members who were students of K.H. Mas Mansur International Boarding School). In addition, their Islamic values reflected also in Islamic activities carried out in it. The research was field research with data obtained from active members of IMM. The data was collected through observation, interviews and documents consisting of activity agenda drafts and photographs of activities. Data analysis of the research was a deductive analysis pattern. The research concluded that there are four key Islamic teachings internalized in the IMM of K.H. Mas Mansur International Boarding School, namely faith, morals, religious duties and muamalah (community life). The four

Islamic teachings were internalized through a variety of methods, namely lecture, discussion, modeling and training and practice methods.

keyword: Internalization, Islamic Teachings, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

1. PENDAHULUAN

Peran pemuda menjadi sangat penting didalam Islam. Mereka memiliki pengaruh yang besar dalam melakukan perubahan sebagaimana tokoh-tokoh pemuda Islam yang banyak melakukan perubahan dan ikut serta dalam tegaknya kalimat Allah melalui perjuangan dakwah dan darah mereka.¹ Pemuda dikalangan mahasiswa menjadi sasaran yang sangat prestisius dalam memperjuangkan kembali kemurnian Islam dan tertanamkannya ajaran Islam. Sebab mahasiswa merupakan tonggak daripada perubahan dan juga sebagai penyambung lidah rakyat. Seperti halnya upaya yang dilakukan pemuda dikalangan mahasiswa dalam menyuarakan hak-hak umat.² Sebagai kelompok mahasiswa yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap agamanya, IMM Menjadi bagian dari perbaikan pada aspek keIslaman saat ini. Sebagaimana yang menjadi salah satu alasan didirikannya IMM adalah

¹ Di dalam Alquran Allah menjelaskan bahwa mereka (para pemuda) yang beriman, Allah tambahkan petunjuk kepada mereka. Dalam surat al-kahfi ayat 13 yang artinya, “...*sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.*” Lihat Tim Syaamil *Alquran Hijaz Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma, 2010), 294. Dijelaskan dalam bukunya Fathi Fauzi tentang kisah pemuda yang cerdas dan wangi yaitu Mus’ab bin Umair. Mus’ab bin Umair dipercaya oleh Rasulullah untuk mengajarkan agama dan membacakan alquran di Yatsrib. Karena dakwah Islamnya akhirnya banyak orang ingin belajar Islam dan menyatakan keIslaman mereka. Sehingga Mus’ab pun banyak meyakinkan banyak orang tentang kebenaran islam. Lihat Fathi Fawzi Abd al-Mu’thi, *Kisah Nyata di Balik Turunnya Ayat-ayat Suci Alquran*, (Jakarta: Zaman, 2008), 165-166. Dalam bukunya Felix Siauw yang berjudul *Beyond The Inspiration* juga menceritakan tentang kisah seorang pemuda Islam yang gagah berani menegakkan Islam yang bernama Muhammad al-Fatih. Muhammad al-Fatih adalah seorang pemuda Islam yang berhasil menaklukkan konstantinopel. Diusianya yang muda, Muhammad al-Fatih sudah mampu menjadi panglima perang terbaik. Lihat Felix Siauw, *Beyond The Inspiration*, (Jakarta: Alfatih Press, 2013), 191.

² Sebagaimana yang dilansir oleh Detik.com bahwa adanya upaya mahasiswa UMY untuk menyuarakan hak rakyat kepada gubernur jateng Ganjar Pranowo terkait pabrik semen kendeng. Lihat <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3493841/kedatangan-gubernur-ganjar-pranowo-kembali-ditolak-mahasiswa-yogya?-1448718690.1454138611> Kemudian ada pula surat DPP IMM, Tiga Tahun Jokowi-JK yang merupakan evaluasi terhadap tiga tahun kerja Jokowi dan Jk sebagai penyalur aspirasi rakyat. Lihat <http://www.imm.or.id/2017/10/surat-dpp-imm-tiga-tahun-jokowi-jk.html> Diakses pada 28 April 2018, pukul 19.59 WIB.

sebagai respon daripada persoalan-persoalan keummatan.³ Selain daripada itu IMM juga sebagai organisasi Islam yang mengemban amanah dakwah Islam dalam lingkup mahasiswa dan masyarakat luas.⁴

IMM Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur menjadi salah satu diantara pergerakan IMM yang ada di Cabang Sukoharjo yang unggul dibidang keislamannya. Terlihat dari latar belakang para anggotanya yang merupakan Mahasantri Pesantren Mahasiswa (Pesma) K.H. Mas Mansur. Selain itu, nilai-nilai keIslaman yang mereka miliki juga tercermin dari kegiatan-kegiatan keIslaman yang dilaksanakan didalamnya seperti pengajian rutin mingguan, bentuk-bentuk seminar kemuslimahan, dan program kerja lainnya yang lebih banyak diarahkan kepada kegiatan keIslaman. Keteladanan nilai-nilai pendidikan Islam juga terlihat dari kader-kader IMM K.H. Mas Mansur yang bergerak diberbagai lembaga dakwah kampus seperti LDM-PM dan Mentoring.

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk menulis tentang “Internalisasi Ajaran Islam pada Kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Studi Kasus di IMM Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur.” Dengan harapan supaya dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada sistem perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tersebut IMM mampu menghasilkan kader Muhammadiyah yang bermanfaat bagi umat, bangsa, dan persyarikatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah: 1. Apa saja ajaran Islam yang diinternalisasikan pada kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur Periode 2017? 2. Bagaimana Internalisasi Ajaran Islam pada kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur Periode 2017?.

³<http://m.muhammadiyah.or.id/id/content-87-det-imm.html> Diakses pada 28 April 2018, pukul 19.59 WIB.

⁴ Muflihah Dwi Lestari, “Perkaderan Intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo”. *Jurnal Tajdid*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017.

Dari rumusan masalah yang ada, peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu : 1. Menjelaskan apa saja ajaran Islam yang diinternalisasikan pada kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur Periode 2017! 2. Menjelaskan bagaimana internalisasi ajaran Islam pada kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur Periode 2017!.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu 1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah khasanah pengetahuan terkait ajaran Islam dan kegiatan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang ada saat ini. 2. Manfaat Praktis, untuk mengetahui dan mendeskripsikan internalisasi ajaran Islam pada kegiatan IMM Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dengan mencari fakta-fakta yang ada di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat sketsa dan gambar.⁵ Sumber data pada penelitian kualitatif ini adalah hasil dari wawancara pimpinan, kader, dan alumni IMM K.H. Mas Mansur, hasil dari observasi yang penulis lakukan, dan file Laporan Pertanggung jawaban, Draft sejarah pendirian IMM K.H. Mas Mansur, dan dari foto-foto kegiatan yang ada. Tempat penelitian ini dilaksanakan di IMM Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur. Subjek yang diteliti adalah para pimpinan dan kader IMM K.H. Mas Mansur. Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah pola analisis deduktif.

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 44.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun ajaran Islam yang berkembang di IMM Komisariat Pondok Internasional K.H. Mas Mansur ada empat yaitu:

Aqidah, Internalisasi aqidah Islam yang ada di IMM pesma diterapkan melalui kajian rutin, kajian Nabawi, buletin, halaqah *science*, buku inspira, poster dakwah, dan pemberian materi aqidah Islam pada saat kegiatan Darul Arqom Dasar. Adanya penanaman tentang keyakinan manusia terhadap Allah yang meliputi keyakinannya terhadap rukun iman. Melalui kegiatan tersebut IMM Pesma berusaha untuk menanamkan keyakinan bahwa hanya Allah satu-satunya Dzat yang berhak disembah dan tidak ada bentuk peribadatan kecuali ditujukan hanya untuk Allah SWT.

Akhlak, Internalisasi akhlak Islam yang ada di IMM Mas Mansur diterapkan melalui pemberian materi pada saat kegiatan Darul Arqom Dasar, melalui kajian dan kebiasaan-kebiasaan para pimpinan IMM Pesma dalam membentuk perilaku anggota. Bentuk perilaku yang ditanamkan adalah senantiasa bersikap sopan santu terhadap orang lain dan kebiasaan dalam bermusyawarah ketika ingin mencari jalan keluar dari setiap persoalan yang ada. Adanya bentuk akhlak kepada Allah yaitu dalam bentuk ibadah-ibadah yang dilakukan oleh para anggota IMM Pesma dalam rangka menumbuhkan rasa cinta dan ketaatan kepada Allah SWT. Kedua yaitu akhlak kepada diri sendiri direalisasikan melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh masing-masing individu senantiasa menjaga untuk tidak bermaksiat seperti menjaga jarak dengan lawan jenis. Ketiga yaitu akhlak kepada sesama manusia. Dalam hal ini para anggota IMM Pesma senantiasa menjaga hubungan yang baik terhadap orang lain. Dan keempat adalah akhlak kepada lingkungan. Seperti halnya menjaga lingkungan sekitar supaya senantiasa bersih.

Ibadah, Internalisasi ibadah yang dilakukan oleh IMM Mas Mansur diantaranya adalah pendidikan ibadah yang diberikan pada saat kegiatan Darul Arqom Dasar, bentuk aturan-aturan yang ditekankan kepada setiap anggota seperti diwajibkannya shalat berjama'ah dimasjid Pesma pada waktu maghrib, isya', dan subuh. Selain itu ada bentuk ibadah lain yaitu kurban.

Adanya bentuk-bentuk ibadah yang dilakukan guna melaksanakan kewajiban dan sunnah-sunnah yang Allah dan Rasul Muhammad perintahkan serta menjadi sarana sebagai bentuk ketaatan dan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Muamalah, Internalisasi muamalah di IMM Mas Mansur dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebab perintah dari Allah SWT yang bisa memberikan manfaat kepada sesama manusia seperti kegiatan kurban dan kegiatan santunan kepada panti asuhan yang diberi nama Mas Mansur Berbagi. Adanya bentuk kegiatan yang bisa memberikan manfaat kepada sesama manusia sehingga dengan adanya kegiatan sosial tersebut bisa dijadikan jalan untuk melaksanakan perintah dalam bermuamalah sesuai dengan aturan Allah SWT.

Adapun metode dalam menginternalisasikan ajaran Islam pada kegiatan IMM Komisariat Ponodk Internasional K.H. Mas Mansur adalah sebagai berikut:

Metode Ceramah, Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam IMM Mas Mansur senantiasa menggunakan metode ceramah. Seperti halnya yang dilakukan dalam kegiatan kajian rutin, kajian nabawi, halaqah *science*, buku inspira, maupun dalam kegiatan DAD yang dilakukan melalui pemberian materi. Metode ceramah yang ada pada IMM K.H. Mas Mansur ini merupakan pemberian materi dari seorang narasumber kepada para kader yang didalam materi tersebut memuat materi pendidikan Islam.

Metode Diskusi, IMM Mas Mansur memiliki berbagai program kerja yang didalam kegiatannya senantiasa dilibatkan aktivitas diskusi. IMM Mas Mansur juga senantiasa menjadikan diskusi sebagai suatu aktifitas pokok yang dilakukan pada saat dilaksankannya kajian-kajian dan kegiatan DAD. Pada data tersebut terdapat adanya kegiatan diskusi yang mana kegiatan diskusi yang dimaksud adalah untuk menemukan titik terang dari suatu persoalan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada kader IMM terkait materi pendidikan Islam.

Metode Keteladanan, Salah satu upaya IMM Mas Mansur dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah dengan metode keteladanan. Bukti penerapan metode keteladanan ini adalah adanya pemberian contoh dalam akhlak yang baik seperti senantiasa memberikan contoh dalam bertutur kata yang baik kepada orang lain atau pun dalam bentuk beribadah seperti halnya seorang pimpinan harus bisa menjadi imam shalat dan khotib, memberikan contoh beribadah yang baik. Dari data tersebut dijelaskan bahwa adanya pemberian keteladanan yang diberikan oleh setiap pimpinan kepada para kader. Maka contoh-contoh kebaikan yang ditunjukkan oleh pimpinan kepada kader merupakan suatu ajakan untuk melakukan kebaikan yang serupa.

Metode Latihan dan Pengalaman, Dalam metode latihan dan pengalaman, IMM Mas Mansur melakukan pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan pada saat DAD maupun pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam aktifitas sehari-hari. Dalam DAD, para kader dilatih untuk shalat wajib berjama'ah tepat pada waktunya, tadarus alquran, dan dilatih untuk bisa menyampaikan kultum. Terlepas dari peraturan yang harus dilaksanakan pada kegiatan DAD, pada aktivitas sehari-hari kader IMM K.H. Mas Mansur juga senantiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang sudah menjadi ketetapan untuk dilaksanakan oleh para kader. Adanya bentuk latihan yang dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga menjadi kebiasaan yang bisa tertanam dalam diri setiap anggota IMM Mas Mansur.

4. PENUTUP

Ada empat pokok ajaran Islam yang diinternalisasikan pada kegiatan IMM Komisariat pondok internasional K.H. Mas Mansur yaitu; aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. IMM Mas Mansur mampu menanamkan keempat nilai tersebut dengan cukup baik.

Adapun metode yang digunakan IMM Mas Mansur dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya adalah dengan metode ceramah, metode diskusi, metode keteladanan, metode latihan dan pengamalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Al-Khalidi, dkk. 2016. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir; Shahih, Sistematis, Lengkap*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- al-Mu'thi, Fathi Fawzi Abd. 2008. *Kisah Nyata di Balik Turunnya Ayat-ayat Suci Alquran*. Jakarta: Zaman.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka: Konstruksi Etika Berbasis Rasional Religious*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Lestari, Muflihah Dwi. "Perkaderan Intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo". *Jurnal Tajdida*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017
- MPK PP Muhammadiyah. 2017. *Pedoman Pelaksanaan Perkaderan Muhammadiyah*. Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah.
- PP Muhammadiyah Majelis Tarjih. 2012. *Risalah Islamiyah Bidang Akhlak*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta.
- PP Muhammadiyah, 2011. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Siauw, Felix. 2013. *Beyond The Inspiration*. Jakarta: Alfatih Press.
- Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sukriyanto. 2010. *Pedoman Pelatihan Kader Gerakan Islam*. Yogyakarta: Ponpes Ar Rahmah.
- Tim Syaamil. 2010. *Alquran Hijaz Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: Sygma.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Yaqin, Ahsan Ainul. *Kader Muda Ikatan, Bertabligh!; Membumihai Nilai dengan Dakwah Mimbar*. Yogyakarta: Semesta Ilmu.